ETIKA PENYEMBELIHAN HEWAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP JAMINAN KEAMANAN PANGAN

Tahqiq dan Dirasah Kitab *Naẓam Tażkiyah*
Karya K.H. Ahmad Rifa'i (1786-1870)

Oleh:
Arif Al Wasim
NIM. 08216593

TESIS

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Humaniora

YOGYAKARTA
2010

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	:	ETIKA PENYEMBELIHAN HEWAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP JAMINAN KEAMANAN PANGAN Tahqiq dan Dirasah Kitab Nazam Tazkiyah Karya K.H. Ahmad Rifa'i (1786-1870)
Nama	:	Arif Al Wasim, S.Pt.
NIM	:	08.216.593
Program Studi	:	Agama dan Filsafat
Konsentrasi	:	Tahqiq Al Kutub
Tanggal Ujian	:	25 Juni 2010

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora.*

Yogyakarta, 27 Juli 2010

Direktur

KEMENTERIAN AGAMA PROGRAM PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 19490914 197703 1001

* Sesuai Program Studi

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	ETIKA PENYEMBELIHAN HEWAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP JAMINAN KEAMANAN PANGAN Tahqiq dan Dirasah Kitab Nazam Tazkiyah Karya K.H. Ahmad Rifa'i (1786-1870)
Nama	:	Arif Al Wasim, S.Pt.
NIM	:	08.216.593
Program Studi	:	Agama dan Filsafat
Konsentrasi	:	Tahqiq Al Kutub

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	:	Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.	( )
Sekretaris	:	Asep Jahidin, M.Si.	( )
Pembimbing/Penguji	:	Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.	( )
Penguji	:	Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.	( )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Juni 2010

Waktu	:	10.00 – 11.00 WIB
Hasil/Nilai	:	92 / A / 3,75
Predikat	:	Memuaskan /Sangat Memuaskan / Cumlaude*

* Coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Arif Al Wasim, S.Pt.
NIM	: 08216593
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Taḥqīq al-Kutub

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juni 2010

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
52576AAF178956844
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Arif Al Wasim, S.Pt.
NIM. 08216593

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ETIKA PENYEMBELIHAN HEWAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP JAMINAN KEAMANAN PANGAN
Tahqiq dan Dirasah Kitab *Naẓam Tażkiyah*
Karya K.H. Ahmad Rifa'i (1786-1870)

yang ditulis oleh:

Nama	: Arif Al Wasim, S.Pt.
NIM	: 08216593
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Agama dan Filsafat
Konsentrasi	: Taḥqīq al-Kutub

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga untukdiujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister humaniora

Wassalamu'alaikum wr. wb..

Yogyakarta, 9 Juni 2010

Pembimbing

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 196812081998031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	ṡā'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	Je
ح	ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	Ka dan Ha
د	dāl	d	De
ذ	żāl	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zāi	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef

ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mīm	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāw	w	We
ه	hā'	h	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	yā'	y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.

عدّة	ditulis	‘iddah

3. Ta Marbutah

a. Bila mati ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu tepisah, maka ditulis dengan h

كرمة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā`

b. Bila ta mabutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan sammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri

4. Vokal pendek

ـِـ	kasrah	ditulis	i
ـَـ	fatḥah	ditulis	a
ـُـ	ḍammah	ditulis	u

5. Vokal panjang

fatḥah + alif	ditulis	Ā/ā
جاهليّة	ditulis	jāhiliyah
fatḥah + ya` mati	ditulis	Ā/a
يسعى	ditulis	yas’ā
kasrah + ya` mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

6. Vokal rangkap

fatḥah + ya` mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fatḥah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

7. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال). Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi:

a. Kata Sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan transliterasi yang telah disebutkan, sesuai dengan bunyinya.

الحيوان	ditulis	al-ḥayawān
البقرة	ditulis	al-baqarah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, huruf (ل) deganti dengan huruf yang sama yang mengikuti kata sandang tersebut.

الذبح	ditulis	aż-żabḥu
النحر	ditulis	an-naḥru

ABSTRAK

Judul : ETIKA PENYEMBELIHAN HEWAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP JAMINAN KEAMANAN PANGAN
Tahqiq dan Dirasah Kitab *Naẓam Tażkiyah*
Karya K.H. Ahmad Rifa'i (1786-1870)

Penulis : Arif Al Wasim, S.Pt.

Peningkatan konsumsi masyarakat terhadap pangan asal ternak, khususnya daging, terus meningkat. Dalam proses pemotongan ternak sering terjadi kecurangan, yang berdampak pada keamanan pangan yang dikonsumsi. K.H. Ahmad Rifa'i adalah sosok ulama nusantara kharismatik yang ajaran-ajarannya sangat kental dengan nuansa moral dan etika. Kitab *Naẓam Tażkiyah* adalah kitab karya K.H. Ahmad Rifa'i yang membahas penyembelihan ternak, selesai disusun pada tahun 1269 hijriyah. Oleh kaena itu dipandang perlu dilakukan *taḥqīq* dan dirasah terhadap kitab tersebut, dan ajaran-ajaran moral dan etika dalam ruang lingkup penyembelihan hewan yang dituangkan oleh K.H. Ahmad Rifa'i dalam kitab tersebut.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka (*library research*), yang terdiri atas dua aspek. Aspek pertama adalah penelitian filologi (*taḥqīq*) yang dilakukan untuk mengetahui pernaskahan dan kandungan kitab tersebut, kemudian merekonstruksi teks dan menyajikannya dalam bentuk suntingan yang baru dan mudah dipahami. Aspek kedua adalah dirasah yang dilakukan untuk mengkaji substansi kandungan kitab, khususnya aspek-aspek moral dan etika dalam penyembelihan hewan. Analisis terhadap kandungan kitab Naẓam Tażkiyah dilakukan dengan studi internal teks (*content analysis*), untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sahih data dengan memperhatikan konteks, sehingga dapat disajikan generalisasi.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa prosedur penyembelihan hewan dalam perspektif fiqih dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* adalah prosedur penyembelihan menurut *mażhab* Syafi'i. Proses penyembelihan harus dilakukan dengan kesengajaan dan memotong seluruh bagian tenggorokan dan kerongkongan. Orang yang menyembelih adalah orang Islam atau Ahli Kitab. Hewan yang disembelih harus hewan yang dihalalkan dalam syari'at, dan benar-benar hewan yang masih bugar dengan adanya *ḥayāt mustaqirrah*. Alat yang digunakan untuk menyembelih adalah benda tajam yang bukan dari unsur tulang, gigi, atau kuku. Di samping itu, orang yang menyembelih harus memegang teguh moral dan etika dengan berusaha mempelajari ilmu syari'at dan memahami tata cara menyembelih sebelum melakukan penyembelihan, menyembelih hewan sebagai satu bentuk ibadah, dan senantiasa mengusahakan aspek halal dan menjauhi hal-hal yang haram dalam penyembelihan. Dengan memegang teguh moral dan etika tersebut seorang jagal (penyembelih) akan terjaga dari perbuatan-perbuatan curang, sehingga daging yang diperoleh dapat terjaga mutu dan kehalalannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas Sang Pelita, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, juga atas para ulama yang telah ikhlas berjuang dalam mengembangkan nilai Risalah-Nya.

Amma ba'du, Tesis berjudul **Etika Penyembelihan Hewan dan Relevansinya Terhadap Jaminan Keamanan Pangan, Tahqiq dan Dirasah Kitab *Naẓam Taẓkiyah* Karya K.H. Ahmad Rifa'i (1786-1870)** ini di samping disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Humaniora pada Progam Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, juga merupakan sebentuk upaya penulis untuk turut berpartisipasi dalam pengembangan intelektual pesantren.

Dalam penelitiannya penulis berusaha menggali keterkaitan atau interkonektivitas ilmu-ilmu keagamaan dengan ilmu-ilmu kontekstual dengan mengkaji warisan intelektual masa lalu dari ulama Nusantara, dalam hal ini K.H. Ahmad Rifa'i, dan reaktualisasinya terhadap realitas masa kini. Berangkat dari latar belakang pendidikan pesantren dan pendidikan kesarjanaan pada Fakultas Peternakan, penulis menelusuri ajaran-ajaran etika K.H. Ahmad Rifa'i dalam ruang lingkup penyembelihan hewan dan keterkaitannya dengan sistem jaminan keamanan pangan modern.

Penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi, baik moral maupun material dari berbagai pihak,. Oleh karenanya penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amin Abdullah, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ruang bagi proses perpaduan perspektif.;
2. Prof. Dr. Iskandar Zulkarnain, Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mem*back up* keberlangsungan Tahqiq al-Kutub;
3. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementrian Agama Republik Indonesia beserta jajarannya, yang telah menyelenggarakan Program Studi Lanjut Kader Ulama Nusantara;
4. Dr. Alim Roswantoro, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Agama dan Filsafat Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, sekaligus pembimbing dalam penulisan tesis;
5. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag., Sekretaris Program Studi Agama dan Filsafat Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, sekaligus penguji dalam penulisan tesis;
6. Prof. Dr. H. Abd Salam Arief, M.A. dan Asep Jahidin, M.Si, ketua dan sekretaris sidang munaqasyah tesis.
7. Segenap dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berbagi barakah ilmu dalam mempertajam wawasan intelektual penulis.
8. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, dan Perpustakaan Fakultas Peternakan UGM Yogyakata beserta staf, juga seluruh staf akademik dan karyawan Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Marshuf Bendosari, Sapuran Wonosobo.
10. Ibu dan Bapak H. Nur Shodiq Isma'il, serta Ibu dan Bapak Askuri; orang tua kandung dan mertua yang penulis muliakan;

11. Kakak-kakak penulis, Hj Amiroh Zaitun, H. Mahbub, Muh Al Barik, beserta seluruh keluarga, juga Faiz Amin dan Arif Juniardi;
12. Adindaku Astri Ariyani;
13. Pengasuh, para kiyai, dan pengurus Pesantren Pasca Sarjana NAWESEA Yogyakarta;
14. Bapak Harun, Bapak Bawon, dan Nyonya Muntamah, yang telah membantu penulis dalam penelusuran data primer penelitian.
15. Sahabat dan guru, rekan-rekan *Tahqiq al-Kutub* yang senasib dan seperjuangan, terkhusus teman-teman yang tinggal seatap di asrama 'tengah', Terimakasih untuk jalinan kebersamaannya.

Dan kepada semua pihak yang tidak tersebutkan, penulis hanya mampu menyampaikan *jazākumul-lāhu khairan kaṡīrā*, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, karenanya kritik dan saran senantiasa penulis harapkan. Teiring do’a semoga tesis ini membuka warna baru, khususnya bagi penulis, dalam proses pengembangan dan perpaduan perspektif, sehingga memberikan manfa’at di dunia dan akhirat. Amin.

Yogyakarta, Juni 2010
Penulis,

Arif Al Wasim

Untukmu Adinda, semoga abadi...

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PENYATAAN KEASLIAN
NOTA DINAS PEMBIMBING
PEDOMAN TRANSLITERASI
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
PERSEMBAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5

D. Tinjauan Pustaka 6

E. Kerangka Teoretis 10
1. Kajian Filologi 10
2. Etika 11
3. Penyembelihan Hewan dan Keamanan Pangan 12

F. Metode Penelitian dan Analisis 15
1. Jenis dan Sifat Penelitian 15
2. Metode Penelitian dan Analisis 15
3. Metode Pengumpulan Data 17
4. Kaedah Penulisan 18
5. Sistematika Pembahasan 18

BAB II. TAHQIQ NASKAH *NAẒAM TAŻKIYAH* 20

A. Biografi K.H. Ahmad Rifa'i 20
1. Masa Kecil 20
2. Pendidikan dan Perjuangannya 21
3. Karya-karyanya 24

B. Pernaskahan Kitab *Naẓam Tażkiyah* 28
1. Deskripsi Naskah 28
2. Kandungan Naskah Secara Umum 30

C. Metode Penyuntingan (*Taḥqīq*) 30
1. Filologi dan *Taḥqīq* 30

2. Metode Penyuntingan 32
3. Prosedur *Taḥqīq* 33

D. *Taḥqīq* dan Transliterasi 38

BAB III. ETIKA DAN JAMINAN KEAMANAN DAGING 242

A. Etika Islam 242
1. Etika dan Tasawuf 242
2. Konsep Etika dan Tasawuf K.H. Ahmad Rifa'i 250

B. Keamanan Pangan 252
1. Keamanan Pangan Asal Ternak 252
2. Tinjauan Undang-Undang 258

BAB IV. ETIKA PENYEMBELIHAN DALAM KITAB *NAẒAM TAŻKIYAH* DAN RELEVANSINYA TERHADAP JAMINAN KEAMANAN PANGAN 272

A. Tata Cara Penyembelihan 272
1. Proses Penyembelihan 274
2. Orang yang Menyembelih 281
3. Binatang yang Disembelih 282
4. Alat Penyembelihan 286

B. Etika Penyembelihan 295
1. Larangan Menyembelih Sebelum Memahami Ilmu Syari'at 297
2. Mempelajari Ilmu Syari'at dan memahami Tata Cara Penyembelihan 300
3. Penyembelihan sebagai Aspek Ibadah 307
4. Senantiasa Mengusahakan yang Halal dan Menjauhi yang Haram 309

C. *Animal Welfare* dalam Penyembelihan 313
D. Etika Penyembelihan dan Jaminan Keamanan Pangan 315

BAB V. KESIMPULAN DAN PENUTUP 319

A. Kesimpulan 319
B. Saran 321
C. Penutup 321

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peningkatan Konsumsi Produk Peternakan 1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Naskah *Naẓam Taẓkiyah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini usaha peternakan di Indonesia berkembang cukup pesat. Di berbagai tempat banyak bermunculan usaha-usaha peternakan maupun derivasi produknya dalam skala besar atau kecil. Usaha peternakan ini merangsang kegiatan dalam bidang perdagangan, mengaktifkan lembaga keuangan, tumbuhnya industri pengolahan daging, susu, dan kulit, serta mendukung berkembangnya usaha kuliner yang secara spesifik menyajikan produk olahan peternakan. Kesadaran masyarakat terhadap konsumsi protein hewani turut mempengaruhi pesatnya perkembangan usaha peternakan di Indonesia. Statistik Indonesia melaporkan peningkatan konsumsi produk hasil ternak masyarakat Indonesia pada tahun 2002 (Tabel 1). Produksi daging nasional juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2008 tercatat 2.136.723 ton, dan pada 2009 mengalami peningkatan menjadi 2.181.186 ton.

Tahun	Konsumsi Produk Peternakan (ton)		
	Daging	Telur	Susu
2001	1.200.019	769.434	883.758
2002	1.212.914	885.918	891.105

Tabel. 1. Peningkatan Konsumsi Produk Peternakan[1]

[1] Perkembangan Konsumsi Daging, Telur, dan Susu. On-line http://www.bappenas.go.id/node/138/360/perkembangan-konsumsi-daging-telur-dan-susu/ diakses tanggal 7 Mei 2009

Ternak adalah hewan yang sudah dijinakkan dan didomestikasi dan dipelihara untuk diambil manfaatnya, baik sebagai bahan pangan ataupun tenaga kerja. Pemanfaatan hasil produksi ternak dalam sebagai bahan pangan meliputi telur (hasil ternak unggas), susu (ternak perah), dan juga daging yang diperoleh dari ternak potong atau ternak perah maupun unggas petelur yang sudah afkir. Ternak potong dibudidayakan secara khusus untuk memproduksi daging. Kandungan nutrisi utama yang terdapat dalam daging adalah protein hewani yang mempunyai karakteristik berbeda dengan protein nabati. Protein hewani tersusun dari asam-asam amino esensial yang berfungsi menjaga kestabilan metabolisme sel di dalam tubuh.[2] Pemanfaatan hasil ternak potong harus melalui proses pemotongan dan penanganan khusus untuk memisahkan daging dari produk sampingan maupun limbah dari pemotongan tersebut.

Indonesia adalah Negara agraris yang mayoritas penduduknya beragama Islam,[3] sehingga dalam pemenuhan kebutuhan pangan tidak hanya memperhatikan aspek kecukupan nutrisi, tetapi juga aspek kehalalan bahan pangan yang dikonsumsi. Ironisnya, masyarakat sebagai konsumen atau produsen, banyak yang tidak mengerti atau bahkan mengabaikan batas-batas kelayakan produksi maupun konsumsi produk-produk peternakan dari sudut pandang agama Islam. Di antara konsumen produk-produk peternakan, khususnya daging, banyak yang tidak menyadari apakah daging yang mereka konsumsi benar-benar terjamin kehalalannya. Bahkan di antara pelaku ekonomi

---

[2] Beef Production. On-line http://www.epa.gov/oecaagct/ag101/beef.html diakses tanggal 7 Mei 2009

[3] Data Badan Pusat Statistik tahun 2005 mencatat bahwa penduduk Indonesia yang beragama Islam berjumlah 182.083.594 jiwa dari total penduduk Indonesia 208.819.860 jiwa.

peternakan, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan memproduksi, mendistribusikan, atau mengkonsumsi produk-produk peternakan yang jelas-jelas tidak layak dari sudut pandang agama Islam (*haram*) untuk dikonsumsi.

Pemotongan atau penyembelihan merupakan titik kritis kehalalan daging sebagai bahan pangan. Undang-undang nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, telah mengatur mengenai kehalalan daging sebagai bahan pangan, pemotongan hewan harus memerhatikan kaidah agama dan unsur kepercayaan yang dianut masyarakat.[4] Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan pelanggaran-pelanggaran dalam proses penyembelihan dan penyediaan daging. Di antaranya adalah kasus daging gelonggongan dan daging ayam *tiren* yang masih meramaikan pasar daging di Indonesia.[5]

Kehalalan bahan pangan memiliki batas-batas yang jelas dalam aspek syari'at. Para ulama yang memiliki peranan besar dan bertanggung jawab terhadap pembinaan umat telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam memilah dan memilih produk

---

[4] Undang-undang nomor 18 tahun 2009. Pasal 61 ayat (2)

[5] Pada 12 September 2008, di Jawa Timur aparat keamanan menangkap sejumlah orang yang mengedarkan daging yang berasal dari sapi yang dicekoki berliter-liter air sebelum dipotong. Berdasarkan pengakuan para tersangka, daging itu sudah beredar di Blitar, Kediri, Trenggalek, dan Tulungagung (http://www1.kompas.com/readkotatua/xml/2008/09/12/).

Pada 15 September 2009, Dinas Perternakan Karanganyar, Jawa Tengah, merazia puluhan pedagangan daging di Pasar Palur, Karanganyar. Petugas menemukan puluhan kilogram daging dan ayam mati kemarin (tiren) berbau busuk. Petugas juga mendapati ayam dengan bekas suntikan air. (http://metrotvnews.com/index.php/metromain/newsvideo/2009/09/15).

Kamis, 10 September 2009, Subdin perikanan dan pertanian Jakarta Pusat menemukan empat kilogram daging ayam tiren di Pasar Serdang, Kemayoran, Jakarta Pusat. (http://www.berita8.com/news.php).

Pada 14 September 2009, Pemerintah Kota Bogor merazia penjualan daging di Pasar Bogor, dan menemukan daging ayam yang dijual dalam kondisi busuk. (http://www.bogor.net/index.php). Dan masih banyak kasus-kasus lain yang terjadi dan meresahkan masyarakat di Indonesia.

dari hasil ternak yang benar-benar terjamin kelayakan atau kehalalannya. Salah satunya adalah yang tersaji dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* karya K.H. Ahmad Rifa'i yang memang secara khusus membahas penyembelihan hewan. Uraian-uraian yang tersaji dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* ini memberikan penjelasan-penjelasan mengenai penyembelihan ternak sebagai salah satu bentuk ibadah dalam kerangka fiqih sebagai aspek formal keagamaan dan diiringi kerangka tasawuf sebagai aspek moral yang berorientasi pada substansi ibadah.

Kitab *Naẓam Tażkiyah* merupakan salah satu kitab karya ulama nusantara yang memiliki sasaran *khiṭāb* masyarakat lokal, khususnya masyarakat Jawa. Kitab ini menjadi warisan turun temurun dalam khazanah keilmuan nusantara, terlebih lagi dalam komunitas jama'ah rifa'iyah, kitab ini merupakan rujukan utama dalam pemanfaatan hasil-hasil produksi peternakan. Sebagaimana karya-karya K.H. Ahmad Rifa'i pada umumnya, kitab ini berbentuk *naẓam* atau sya'ir[6] klasik bahasa Jawa dan ditulis dengan aksara pegon.[7] Edisi cetak kitab ini merupakan penggandaan tulisan tangan.[8]

---

[6] Naẓam adalah rangkaian kata yang tersusun secara terikat dan beraturan membentuk sajak. (lihat at-Ta'arif 1/702)Dalam naẓam atau syair pemaknaan kalimat tidak dapat dilakukan dengan menerjemahkan sesuai susunan kata yang tertera, tetapi dengan memperhatikan konteks makna yang terkandung di dalam susunan bait-bait sajak. Syair tergolong dalam puisi tradisional yang merupakan peninggalan masyarakat lama yang terus hidup dan berperanan dalam masyarakat semasa. Syair terdiri atas empat baris, dengan rima a,a,a,a. Setiap baris terdiri daripada 9, 10 atau 12 suku kata. Keempat baris ini merupakan bagian dari sebuah puisi yang agak panjang. (Syair. On-line http://www.pnm.my/manuskrip/melayu/03koleksi/303_syair.htm diakses tanggal 8 Mei 2010)

[7] Aksara pegon adalah huruf-huruf Arab (lebih sering disebut *huruf Jawi*) yang telah dimodifikasi untuk menuliskan bahasa jawa. Kata pegon berasal dari bahasa jawa *pégo* yang berarti menyimpang dikarenakan bahasa jawa yang ditulis dalam huruf Arab dianggap sesuatu yang tidak lazim. (Pegon, on-line www.wikipwedia.ord/pegon diakses tanggal 19 Maret 2010)

[8] Edisi cetak terbaru diterbitkan oleh K.H. Zainal Abidin Kedungwuni Pekalongan dengan teknik sablon konvensional, dan telah di*taḥqīq* secara sederhana oleh penerbitnya, kutipan-kutipan langsung yang dinuqil dari kitab-kitab *mu'tabarah* telah diberi keterangan mengenai sumber rujukan asalnya.

Beberapa hal inilah yang menggelitik minat peneliti untuk kemudian mengkaji dan meneliti pandangan K.H. Ahmad Rifa'i terhadap tata cara penyembelihan hewan. Kajian dan penelitian difokuskan pada aspek-aspek *fiqih* dan etika penyembelihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini adalah pernaskahan kitab *Naẓam Tażkiyah* dan pengkajian terhadap tata cara penyembelihan dalam pespektif fiqih dan etika penyembelihan. Secara sederhana, permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi naskah dan penyajian teks dalam kitab *Naẓam Tażkiyah*
2. Bagaimana tata cara penyembelihan dalam perspektif *fiqih* dalam kitab *Naẓam Tażkiyah*
3. Bagaimana etika penyembelihan dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* dan relevansinya terhadap jaminan keamanan daging.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Menyajikan kembali naskah *Naẓam Tażkiyah* dalam bentuk sebaik mungkin, sesuai dengan kaidah penulisan *al-Imlā*` kontemporer, perujukan ayat, hadis, dan pendapat ulama yang dikutip pada sumber aslinya, serta hal-hal teknis yang sesuai dengan standar penulisan ilmiah.

2. Mengkaji dan menganalisis tuntunan tata cara penyembelihan hewan menurut K.H. Ahmad Rifa'i.
3. Mengkaji dan menganalisis etika penyembelihan dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* dan relevansinya terhadap jaminan keamanan daging.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Menghadirkan kembali kitab *Naẓam Tażkiyah* sebagai varian baru, dalam bentuk yang baru, yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Memperkaya khazanah pengetahuan islami dalam ruang lingkup ilmu peternakan dan pangan.
3. Memberikan informasi ilmiah mengenai tuntunan tata cara dan etika penyembelihan hewan menurut K.H. Ahmad Rifa'i dan relevansinya terhadap jaminan keamanan daging.

D. Tinjauan Pustaka

Kitab *Naẓam Tażkiyah* merupakan salah satu kitab yang membahas tata cara penyembelihan hewan dari sudut pandang *fiqih* dan tasawuf. Kitab ini banyak dikaji di pesantren-pesantren, khususnya dalam kurikulum pesantren-pesantren Rifa'iyah sebagai kitab tingkat lanjut. Kitab tersebut merupakan karya K.H. Ahmad Rifa'i yang disusun pada tahun 1269 hijriyah.

Penelitian-penelitian terhadap K.H. Ahmad Rifa'i telah banyak dilakukan, bahkan banyak diantaranya yang sudah diterbitkan, baik penelitian terhadap karya-karya, pemikiran-pemikiran ataupun gerakan-gerakan pembaharuan dakwahnya di Nusantara. Namun demikian, meskipun telah banyak penelitian-

penelitian tehadap ketokohan maupun karya-karya dan perjuangan K.H. Ahmad Rifa'i, penulis tidak menjumpai penelitian yang secara khusus mengangkat dan meneliti kitab *Naẓam Tażkiyah,* baik penelitian terhadap pernaskahan maupun terhadap *content* (isi) kitab.

Di antara penelitian terhadap ketokohan dan perjuangan K.H. Ahmad Rifa'i adalah K.H. Ahmad Syadzirin Amin dengan bukunya yang berjudul *Mengenal Ajaran Tarjumah Syaikh H. Ahmad Rifa'i dengan Mazhab Syafi'i dan I'tiqad Ahlissunnah Waljama'ah*.[9] Dalam buku ini diketengahkan mengenai biografi K.H. Ahmad Rifa'i, pemikirannya dalam bidang ushuluddin, fiqh dan tasawuf, kitab-kitab yang dikarangnya, ajarannya, murid generasi pertamanya dan sebagainya. Dalam buku ini juga diketengahkan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Hadist yang memperkuat ajaran maupun pernyataan K.H. Ahmad Rifa'i yang tertuang dalam kitab tarajumah. Namun dalam buku ini penulis terkesan sangat mengagungkan K.H. Ahmad Rifa'i, dan sangat subyektif, mengingat latar belakang Ahmad Syadzirin Amin sebagai ketua umum Rifa'iyah dan murid generasi keempat K.H. Ahmad Rifa'i.

Buku lain *karya* Abdul Djamil yang berjudul *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak*[10] menggambarkan kondisi sosio-kultural munculnya gerakan Rifa'iyah, tipologi pemikiran dan gerakan KH Ahmad Rifa'i. Buku ini merupakan hasil penelitian terhadap gerakan dakwah dan perlawanan terhadap penjajah. Analisa yang disajikan

---

[9] Ahmad Syadzirin Amin, *Mengenal Ajaran Tarajumah Shaikh K. H. Ahmad Rifa'i.* Pekalongan: Yayasan Al-Insap. 1989,

[10] Abdul Djamil. *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam K.H. Ahmad Rifa'i Kalisalak.* Yogyakarta: LKIS. 2001.

menggunakan pendekatan sejarah yang multidimensional. Dalam buku ini diketengahkan mengenai biografi KH Ahmad Rifa'i, asal-usul gerakan Rifa'iyah, perkembangan Rifa'iyah, pemikirannya, kitab-kitab karyanya dan tipologi pemikiran serta gerakannya.

Penelitian Ahmad Adaby Darban berjudul *Rifa'iyah, gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1852*[11] memotret gerakan sosial keagamaan yang muncul di Desa Kalisalak Kecamatan Limpung Kabupaten Batang Jawa Tengah pada tahun 1850. Dalam buku ini juga diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan Gerakan jama'ah Rifa'iyah dan keberhasilan-keberhasilan yang dicapainya.

Penelitian lain tentang K.H. Ahmad Rifa'i adalah *Konsep Dakwah K.H. Ahmad Rifa'i (Kajian Filologi)* oleh Supriyono, menyatakan bahwa konsep dakwah K.H. Ahmad Rifa'i adalah murni penalaran beliau, terutama tentang syarat sah da'i dan syarat wajib dakwah. Ahmad Idhoh Anas meneliti Pemikiran fiqh Kyai Haji Ahmad Rifa'i dengan menela'ah Kitab *Tabyīn Al Islāḥ*.[12]

Dalam ruang lingkup keamanan pangan, Penelitian Abubakar berjudul *Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Karkas Ayam Melalui Inovasi Teknologi Pascapanen Dalam Menunjang Peluang Pasar.*[13] Melaporkan bahwa Rumah Potong Ayam (RPA) tradisional umumnya tidak memiliki izin

---

[11] Ahmad Adaby Darban. *Rifa'iyah, gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1852*. Yogyakata: Terawang Press. 2004.

[12] Ahmad Idhoh Anas. *Pemikiran Piqh Kyai Haji Ahmad Rifa'i* (*Telaah Kitab Tabyin Al Islah*) Tesis. Jogjakarta: Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga. 1995

[13] Disampaikan dalam orasi ilmiah Pengukuhan Peneliti Utama Sebagai Profesor Riset Bidang Teknologi Pascapanen Pertanian. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor 2009. File on-line http://postharvestresearch.blogspot.com/ diakses pada 7 September 2009.

operasional, tidak sesuai dengan RUTR, menimbulkan polusi, aktivitas pemotongan tidak terkontrol dari aspek kesmavet, tidak melakukan labelisasi, karkas tidak dikemas, dan sebagian besar tidak melakukan penyimpanan dingin. Akibat kondisi sanitasi RPA yang kurang memenuhi syarat, kandungan bakteri/gram daging melebihi batas ambang yang dipersyaratkan. Rendahnya mutu pada karkas ayam akibat dari kontaminasi kimia, fisika dan mikrobiologis yang berdampak merugikan kesehatan pada manusia serta peluang pasarnya rendah.

Penelitian Anang Mohamad Legowo berjudul *Peranan Teknologi Pangan dalam Pengembangan Produk Olahan Hasil Ternak di Tengah Kompetisi Global*,[14] melaporlan pengadaan produk olahan hasil ternak untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia masih dihadapkan pada masalah skala peternakan, salah persepsi, dan ketatnya kompetisi global. peningkatan mutu dan keamanan produk olahan hasil ternak harus terus diupayakan. Pelanggaran terhadap mutu dan keamanan pangan identik dengan kejahatan dan harus diberi sangsi hukum yang tegas.

Penelitian Wiwit Estuti berjudul *Pengembangan Konsep Model Sistem Jaminan Halal Di Rumah Potong Ayam*[15] menyimpulkan bahwa konsep model sistem jaminan halal untuk akreditasi dan sertifikasi halal dapat diterapkan dengan mengadopsi sistem *triangle* ISO atau Sistem Jaminan Halal empat atap dengan mempertimbangkan adanya lembaga/badan seperti: Lembaga Kebijakan (MUI),

[14] Disampaikan pada orasi ilmiah pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Teknologi Pasca Panen Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2007

[15] Tesis pada Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2005.

Lembaga Teknis Akreditasi Halal/Badan Standarisasi Nasional Halal (BSN Halal), Badan Akreditasi Nasional Halal (BAN Halal), Lembaga-lembaga Sertifikasi Halal dan Lembaga Pelatihan dan Konsultasi Halal.

Penelitian Nur Fitriani berjudul *Strategi Manajemen Mutu Proses Produksi Karkas Ayam pedaging di rumah Pemotongan Ayam (RPA) PT. Sierad Produce, Tbk*;[16] menyimpulkan bahwa prioritas alternatif strategi dalam manajemen mutu proses produksi karkas ayam pedaging berdasarkan metode AHP adalah (1) penyesuaian mutu produk dengan harapan konsumen. (2) aplikasi *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan *Hazard Analysis Critical Control* (HACCP). (3) meningkatkan kinerja proses produksi. (4) pengujian dan pemeliharaan mesin dan alat produksi.

Lebih jauh, peneliti sedikit sekali menjumpai penelitian-penelitian keagamaan yang terkait dengan bidang peternakan, atau penelitian-penelitian bidang peternakan yang berangkat dari aspek keagamaan, dalam hal ini aspek-aspek etika religius dan relevansinya dengan jaminan keamanan bahan pangan. Umumnya penelitian bidang peternakan dititkberatkan pada aspek produksi dan sosial ekonomi peternakan.

E. Kerangka Teoretis

1. Kajian Filologis

Filologi merupakan suatu ilmu yang objek penelitiannya berupa naskah-naskah lama dan dipandang sebagai pintu gerbang yang dapat menyingkap

[16] Tesis pada Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2009.

masa lampau. Filologi tradisional adalah kajian filologis yang menitikberatkan kajiannya kepada *variasi* (perbedaan) atau kerusakan bacaan dipandang sebagi suatu kekeliruan. Filologi modern memandang *variasi* (perbedaan) atau kerusakan bacaan sebagai suatu kreatifitas penyalinnya.[17]

Penelitian Filologis dilakukan untuk merekonstruksi naskah asal dan menyajikannya dalam bentuk suntingan yang baru dan lebih mudah dipahami.[18] Bentuk suntingan meliputi pemberian notasi, penjelasan biografi sungkat nama orang, penjelasan geografis nama tempat, *takhrij* ayat dan hadits ataupun hal-hal lain yang dipandang perlu untuk memperjelas *content* (isi) naskah yang dikaji.

2. Etika

Secara etimologis, etika berasal dari bahasa Yunani Kuno *ethos* yang berarti adat atau kebiasaan. Ethos dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti, yaitu kebiasaan, adat, watak, akhlak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) berarti adat kebiasaan. Arti inilah yang melatarbelakangi terbentuknya istilah etika yang oleh filsuf Yunani Aristoteles (384-322 SM) dipakai untuk menunjukkan filsafat moral.[19] Secara terminologis, etika adalah studi terhadap kebiasaan manusia, kebiasaan baik dan buruk dalam tingkah laku manusia. Objek kajian etika adalah kebiasaan-

---

[17] Siti Chamamah Soeratno, *Memahami Karya-Karya Nuruddin ar-Raniri*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P & K, 1982. Hlm 12.

[18] _____, *Pendekatan Filologis dalam Penelitian Naskah Agama Islam*, dalam M. Masyhuri Amin, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992. Hlm 194.

[19] Kees Bertens. *Sketsa-sketsa Moral*. 50 *Essai tentang Masalah Aktual*. Yogyakarta: Kanisius. 2004. Hlm. 4.

kebiasaaan dalam arti moral (kesusilaan), sehingga etika sering dikatakan sebagai studi tentang benar atau salah dalam perilaku manusia.[20]

Istilah moral berasal dari bahasa latin *mos* (jamak: *mores*), yang berarti juga kebiasaan, adat. Dari kata *mos* timbul kata *mores* dan moral merupakan kata sifat yang semula berbunyi moralis.[21] Akhlak adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Arab, dalam Ensiklopedi Islam disebutkan sebagai bentuk jamak dari kata *al khuluq* atau *al khulq* yang secara etimologis berarti (1) tabiat, budi pekerti, (2) kebiasaan atau adat, (3) keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, (4) agama, dan (5) kemarahan (*al ghaḍab*).[22]

Imam Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika sifat itu tertanam dalam jiwa maka menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal dan *syarī'ah*.[23]

3. Penyembelihan Hewan dan Keamanan Pangan

Ketentuan umum Undang–Undang nomor 18 tahun 2009 menyebutkan bahwa hewan adalah binatang atau satwa yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di darat, air, dan/atau udara, baik yang dipelihara maupun yang di habitatnya. Hewan peliharaan adalah hewan yang

---

[20] Imam Sukardi dkk. *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern.* Solo: Tiga Serangkai. 2003. Hlm. 81.

[21] *Ibid...* Hlm. 80.

[22] Ensiklopedi Islam Cet. 4; Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. 1997. Hlm. 102.

[23] Al-Ghazali. *Ihyā' 'ulūm ad-Din.Juz III.* Beirut: Dār Ihyā' al-Kutub. Tt. Hal 48.

kehidupannya untuk sebagian atau seluruhnya bergantung pada manusia untuk maksud tertentu. Adapun ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.[24]

Imam Abu Ishaq al-Sirazy (w. 476 h) menjelaskan bahwa hewan yang tidak dijumpai di negeri arab, maka dicari padanannya dengan hewan yang telah dikenal di negeri Arab. Jika diketahui padanannya adalah hewan yang halal maka hewan tersebut dihukumi halal, jika padanannya adalaha hewan yang haram maka hukumnya juga haram. Adapun hewan yang tidak dijumpai padanannya, dianggap halal berdasarkan firman Allah

> *Katakanlah: "Tiadalah Aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging.* (Q.S. Al-An'am : 145)[25]

Imam Zakariya al-Anshary (w. 926 H) berpendapat bahwa bahwa setiap hewan yang oleh orang Arab dianggap baik dan benilai lebih maka hukumnya halal, kecuali hewan yang secara tegas diharamkan oleh *naṣ*.[26] Hewan yang halal dagingnya harus disembelih terlebih dahulu agar dapat dikonsumsi dengan aman dan halal.

Dalam tata laksana peternakan, ternak penghasil daging diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu ternak potong ruminansia, ternak unggas, dan aneka ternak. Ternak ruminansia dikelompokkan menjadi ternak ruminansia

---

[24] Undang–Undang nomor 18 tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewa Bab I Pasal 1 (3),(4),(5).

[25] Abu Iṣḥāq al-Sirāzy. *Al-Muhażżab fi Fiqhi al-Imām al-Syāfi'i.* Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah. tt. I/454)

[26] Zakariya al-Anshary, *Asnā al-Maṭālib*, 7/169 – Maktabah Syamilah.

besar misalnya sapi dan kerbau, ternak ruminansia kecil misalnya domba dan kambing. Ternak unggas terdiri atas ternak unggas pedaging dan ternak petelur afkir, sedangkan aneka ternak misalnya kelinci.

Pemanfaatan daging sebagai bahan pangan asal ternak harus melalui prosedur pemotongan yang sesuai dengan Standar Operasional Pemotongan Ternak.[27] Dalam kegiatan ekonomi peternakan, pemotongan ternak ruminansia dilakukan oleh Rumah Potong Hewan (RPH) yang operasionalnya diselenggarakan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Peternakan. Pemotongan ternak unggas biasa dilakukan di Rumah Potong Ayam (RPA) atau Rumah Potong Unggas (RPU) baik yang dikelola oleh pemerintah atau swasta.[28]

Ketentuan umum Undang–Undang Nomor 7 tahun 1996 mendefinisikan pangan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Sedangkan keamanan pangan adalah kondisi daya upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membayakan kesehatan manusia.

---

[27]Bambang Agus Murtidjo. *Sapi Potong*. Yogyakata: Kanisius. 1990. Hlm. 108.
[28] *Ibid.*

F. Metode Penelitian dan Analisis

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang sumbernya berasal dari kepustakaan, baik berupa naskah, buku, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, maupun sumber-sumber dan hasil penelitian lainnya yang sesuai dengan topik kajian dan pembahasan.[29] Penelitian ini bersifat deskrpitif analitis, yaitu memaparkan konsep, data, dan informasi sebagaimana adanya, kemudian dilakukan telaah dan analisis secara mendalam.

Penelitian ini mencakup dua bidang penelitian, yaitu penelitian *taḥqīq* (filologi) dan analisis isi (*content analysis*). Penelitian *taḥqīq* (filologi) dilakukan untuk meneliti dan mengkaji naskah kitab *Naẓam Tadżiyah* dan menampilkannya dalam bentuk yang baru. Analisis isi dilakukan untuk mengkaji dan meneliti kandungan naskah dan mengungkap pokok-pokok pikiran K.H. Ahmad Rifa'i yang tertuang dalam kitab *Naẓam Tażkiyah*.

2. Metode Penelitian dan Analisis

Mengingat penelitian yang dilakukan mencakup penelitian filologi dan telaah isi, maka analisis yang dilakukan terdiri atas dua tahapan. Dalam bidang filologi, analisis dilakukan terhadap materi kitab, sedangkan dalam analisi isi dilakukan analisis terhadap substansi yang terkandung dalam kitab.

---

[29] M. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985, Hlm 54.

Analisis naskah mencakup dua bagian, yaitu analisis terhadap teks dan analisis terhadap isi (*content*) naskah. Dalam analisis teks digunakan metode filologi yang bertujuan merekonstruksi teks dan menyajikannya dalam bentuk suntingan yang baru dan mudah dipahami.[30] Dalam analisis teks dan menampilkannya dalam bentuk yang baru, digunakan teori *taḥqīq* dimana peneliti melakukan *takhrīj* terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, dan kutipan lain yang terdapat di dalam naskah dengan menyebut sumber rujukan dalam catatan kaki.[31] Di samping itu, juga memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang jelas, seperti nama orang, nama kitab yang dirujuk, dan sebagainya.

Analisis terhadap kandungan kitab *Naẓam Tażkiyah* dilakukan dengan studi internal teks (*content analysis*), yaitu upaya menganalisa isi suatu teks yang mencakup upaya klasifikasi, menentukan suatu kriteria, dan membuat prediksi kandungan suatu teks.[32] Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sahih data dengan memperhatikan konteks.[33] Analisis isi menampilkan tiga syarat yaitu obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berlandaskan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Untuk memenuhi syarat sistematis, kategorisasi isi harus menggunakan kriteria tertentu. Hasil

---

[30] Siti Chamamah Soeratno, *Pendekatan Filologis dalam Penelitian Naskah Agama Islam*, dalam M. Masyhuri Amin, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Yogyakarta : Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kaloijaga, 1992. Hlm 194.

[31] Nabilah Lubis. *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi.* Jakarta : Yayasan Media Alo Indonesia, 2007. Hlm 18.

[32] Noeng Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rake Serasin, 1989 Hlm 68.

[33] Klaus Krippendorf..*Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*.Terj. Farid Wajidi. Jakarta : Rajawali Press. 1991. Hlm. 15.

analisis harus harus menyajikan generalisasi, artinya temuan harus mempunyai sumbangan teoretik.[34]

Penelitian ini merupakan penelitian keagamaan sehingga tidak hanya terhenti pada menjawab permasalahan ilmiah, akan tetapi sebagai upaya untuk mendukung aktifitas pengembangan keagamaan dan kemasyarakatan umat Islam. Untuk itu dibutuhkan analisis evaluatif maupun kritis untuk menemukan korelasi aksiologis dengan konteks masyarakat kekinian.

3. Metode Pengumpulan Data

Data-data penelitan diperoleh dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berupa naskah, buku, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, maupun sumber-sumber dokumen lainnya. Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang memberikan gambaran secara langsung tentang tata cara dan etika penyembelihan hewan, dalam hal ini adalah naskah *Naẓam Tażkiyah.* Data sekunder adalah data-data yang mempunyai korelasi dengan tata cara dan etika penyembelihan, sumber data sekunder dapat berupa kitab-kitab klasik yang memiliki fokus kajian terhadap penyembelihan ternak, buku terbitan masa kini, data hasil penelitian di bidang peternakan dan bahan pangan.

---

[34] Ole R. Holsti. *Content Analysis for The Social sciences and Humanities.*Canada : Addison- Wesley Publishing Company. 1969. Hlm. 3-5.

4. Kaidah Penulisan

Kaedah penulisan penelitian ini akan mengacu kepada Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbitan tahun 2008.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan teknis penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian dan analisis yang digunakan.

Bab kedua adalah *taḥqīq* naskah *Naẓam Tażkiyah.* Dalam bab ini disajikan *taḥqīq* (suntingan) naskah *Naẓam Tażkiyah.* Diuraikan pula biografi pengarang (*mu`allif*), deskripsi naskah, dan metode *taḥqīq* yang digunakan.

Bab ketiga menguraikan etika dan keterkaitannya dengan fiqih dan tasawuf secara umum, serta penyembelihan hewan dan jaminan keamanan bahan pangan.

Bab keempat membahas tata cara penyembelihan hewan, etika penyembelihan menurut K.H. Ahmad Rifa'i yang tertuang dalam kitab *Naẓam Tażkiyah,* dan relevansinya dengan jaminan keamanan pangan.

Bab kelima merupakan penutup yang mencakup kesimpulan penelitian, dan saran-saran bagi pengembangan studi lebih lanjut maupun implikasinya terhadap konteks kekinian.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai beikut:

1. Dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* terdapat 16 ayat Al-Qur'an, 3 Hadits, 43 *qaul* 'ulama, dan 2 *qā'idah fiqih*. Dari 16 ayat Al-Qur'an, 10 diantaranya ditulis apa adanya, tanpa pengurangan atau penambahan, sedangkan 6 diantaranya ditulis dengan disertai penambahan sebagai penjelasan ayat. Dari tiga hadits yang terdapat dalam kitab, dua di antaanya ditulis tepat seperti sumber rujukan, dan satu hadits ditulis berbeda dari sumber rujukan. *Qaul* 'ulama yang berjumlah 43, 22 diantaranya dinuqil dari sumber aslinya tanpa perubahan, 12 diantaranya dinuqil dengan perubahan, dan 9 diantaranya tidak ditemukan sumber rujukan aslinya. Sedangkan kedua *qā'idah fiqih* dinyatakan berbeda, salah satunya dinyatakan sebagai hadits dan yang lain sebagai qaul 'ulama. Di samping itu, dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* ini juga terdapat 7 nama 'ulama, dan 4 judul kitab. Untuk menyajikan teks kitab *Naẓam Tażkiyah* dalam bentuk yang baru dilakukan *taḥqīq* dan kajian filologi agar teks tersebut lebih mudah terbaca dan dimengerti oleh masyarakat masa kini. Dalam *taḥqīq* teks ditampilkan dalam bentuk tulisan asli dan transliterasinya.

2. Tata cara penyembelihan dalam perspektif fiqih dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* adalah tata cara penyembelihan menurut *mażhab* Syafi'i. Hal ini tidak lepas dari afiliasi *mażhab* fiqih K.H. Ahmad Rifa'i ke dalam mażhab tersebut. Rukun penyembelihan ada 4 dengan masing-masing syaratnya, yaitu:
   a. Proses penyembelihan, syaratnya
      1) Adanya kesengajaan (*qaṣd*) dalam menyembelih, dengan maksud karena Allah meskipun tidak mengucapkan *Basmalah*
      2) Terpotongnya keseluruhan *ḥulqūm* (saluran pernapasan, *teachea*) dan *marī'* (saluran pencernaan, *oesophagus*)
      3) Adanya *ḥayāt mustaqirrah* pada hewan yang disembelih
   b. Penyembelih adalah orang yang halal sembelihannya, yaitu Muslim atau Ahli Kitab, dan bukan orang-orang Musyrik atau Murtad.
   c. Hewan yang disembelih, harus hewan yang dihalalkan dalam syari'at, bukan hewan yang diharamkan.
   d. Alat yang digunakan untuk menyembelih, berupa benda tajam yang bukan dari unsur tulang, gigi, atau kuku.

3. Etika penyembelihan yang termuat dalam kitab *Naẓam Tażkiyah* meliputi:
   a. Larangan menyembelih sebelum memahami ilmu syari'at dan tata cara menyembelih.
   b. Mempelajari ilmu syari'at dan memahami tatacara menyembelih
   c. Menyembelih binatang sebagai salah satu aspek ibadah
   d. Senantiasa mengusahakan aspek halal dan menjauhi haram

Adapun relevansi etika penyembelihan tersebut dengan jaminan keamanan pangan asal ternak –dalam hal ini daging- adalah pentingnya moralitas pelaku penyembelihan dalam melaksanakan penyembelihan hewan. Dengan moralitas dan akhlak yang baik, seorang jagal akan terjaga dari perbuatan-perbuatan curang yang merusak mutu maupun kehalalan daging.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pofesionalisme para jagal, membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan-pengetahuan keagamaan.
2. Integrasi aspek-aspek keagamaan (halal) dalam sistem pengawasan mutu produk pangan asal ternak untuk meningkatkan efisiensi sistem jaminan keamanan produk pangan asal ternak.
3. Perlu diselenggarakan kajian lebih lanjut dan mendalam untuk mengintegrasikan pengawasan mutu (HACCP) dan pengawasan kehalalan (HrACCP)

C. Penutup

Demikianlah, integrasi ilmu pengetahuan dan moral keagamaan sangat penting dan mendesak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan sumber daya manusia yang handal dan progresif dengan tetap memegang teguh nilai-nilai moral dan etika.

Wallahu a'lam…

DAFTAR PUSTAKA

‘Ashmāwy, Muhammad Sa’id. *Ushul asy-Syariah.* Terj. Luthfi Tomafi. *Nalar Kritis Syari'ah.* Yogyakarta: LKiS. 2004.

Abdullah, M. Amin dkk. *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi dan Interkoneksi*. Yogyakarta: Suka Press. 2007.

Abdullah, Shodiq. *Islam Tarjumah. Komunitas, Doktrin, dan Tradisi.* Semarang: Rosail. 2006.

Abubakar. *Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Karkas Ayam Melalui Inovasi Teknologi Pascapanen dalam Menunjang Peluang Pasar*. Orasi Ilmiah Pengukuhan Peneliti Utama Sebagai Profesor Riset Bidang Teknologi Pascapanen Pertanian. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Bogor 2009. On-line http://postharvestresearch.blogspot.com/2009/04 diakses pada 8 Mei 2010.

Amin, Ahmad Syadirin *Gerakan Syaikh Ahmad Rifa’i dalam Menentang Kolonial Belanda*, Jama’ah Masjid Baiturrahman, Jakarta, 1996.

Amin, Ahmad Syadzirin. *Mengenal Ajaran Tarajumah Shaikh H. Ahmad Rifa’i*. Pekalongan:, Yayasan Al-Insap. 1989.

Anas, Ahmad Idhoh. *Pemikiran Piqh Kyai Haji Ahmad Rifa’i* (*Telaah Kitab Tabyin Al Islah*) Tesis. Jogjakarta: Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga. 1995.

Anonim. Beef Production. On-line http://www.epa.gov/oecaagct/ag101/beef.html

Anonim. *Budiyah Rifaiyah dan Tarajumah*. On-line http://www.tanbihun.com

Anonim. Daging Busuk dan Ayam Tiren Ditemukan di Karanganyar. On-line http://metrotvnews.com/index.php/metromain/newsvideo/2009/09/15

Anonim. Ditemukan 4 Kg Ayam Tiren Di Pasar Serdang. On-line http://www.berita8.com/news.php

Anonim. Ditemukan Daging Busuk. On-line http://www.bogor.net/index.php

Anonim. Jatim Banjir Sapi Gelonggongan. On-line http://www1.kompas.com/readkotatua/xml/2008/09/12/

Anonim. Mengapa Kita Perlu Makan Daging. On-line http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi,

Anonim. Pegon, on-line www.wikipwedia.ord/pegon

Anonim. Perkembangan Konsumsi Daging, Telur, dan Susu. On-line http://www.bappenas.go.id/node/138/360/perkembangan-konsumsi-daging-telur-dan-susu/

Anonim. *Sejarah Kanwil Depag Jateng.* Pdf file diunduh dari http://www.jateng.depag.go.id/file/ pada 8 Mei 2010

Anonim. Syair. On-line http://www.pnm.my/manuskrip/melayu/03koleksi/303_syair.htm

Anṣary, Abū Zakariya al-. *Asnā al-Maṭālib*, Maktabah Syamilah.

Anwar, Rosihan., Mukhtar Solihin. *Ilmu Tasawuf.* Bandung: Pustaka Setia. 2000.

Apriyantono, Anton. *Et. al,. Pedoman Produksi Halal*. Departemen Agama Republik Indonesia. 2003.

Arifin, Busthanul. *Pelembagaan Hukum Islam Di Indonesia: Akar Sejarah, Hambatan, Dan Prospeknya.* Jakarta: Gema Insani.1996.

Asmaran AS.. *Pengantar Studi Tasawuf.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994

Asyqar, Umar Sulaiman. *Maqashid al-Mukallafin : an-Niyat fi al-'Ibadah*. Terj. Faisal Saleh. *Fiqih Niat dalam Ibadah*. Jakarta: Gema Insani Pers. 2006.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII,* Mizan, Bandung, 1994.

Badan Standardisasi Nasional. *Sistem Manajemn Mutu. Dasar-dasar dan Kosakata,* Jakarta : BSN; (SNI 19-9000-2001). 2001.

Bertens, Kees. *Sketsa-sketsa Moral*. 50 *Essai tentang Masalah Aktual*. Yogyakarta: Kanisius. 2004.

Blue Print Program Swasembada Daging Sapi 2014. Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Tt.

Bujairimy, Sulaiman bin Muhammad al-. *Bujairimy 'alā al-Khaṭīb*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah. Tt.

Darban, Ahmad Adaby. *Rifa'iyah, Gerakan Sosial Keagamaan di Pedesaan Jawa Tengah Tahun 1850-1982*. Yogyakarta: Tarawang Press. 2004.

Desrosier, Norman W. *The Technology of Food Preservation. 3rd Edition.* Terj. Muchji Mulyohardjo. *Teknologi Pengawetan Pangan.* Jakarta: UI Press. 1988.

Djamil, Abdul. *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam K.H .Ahmad Rifa'i Kalisalak.* Yogyakarta: LKIS. 2001.

Ensiklopedi Islam Cet. 4; Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. 1997.

Estuti, Wiwit. *Pengembangan Konsep Model Sistem Jaminan Halal Di Rumah Potong Ayam* Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 2005.

Fadlī, 'Abd al-Hadī al-. *Taḥqīq at-Turāṡ*. Jeddah: Maktabah al-'Ilm. 1982.

Fitriani, Nur. *Strategi Manajemen Mutu Proses Produksi Karkas Ayam pedaging di rumah Pemotongan Ayam (RPA) PT. Sierad Produce, Tbk*; Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. 2009.

Frager, Robert. *Heart, self, and soul. The sufi psychology of growth, balance and harmony*. Terj. *Hasmiyah Rauf. Hati, diri, dan Jiwa. Psikologi Sufi untukTransformasi*. Jakarta: Serambi. 2005.

Ġazālī, Abū Ḥāmid al-. *Ihyā' 'ulūm ad-Din.Juz III.* Beirut: Dār Ihyā' al-Kutub. Tt.

_____ *Al-Ḥalāl wa al-Ḥarām*. Beirut: Dār al-Jail; Cairo: Maktabah at-Turāts al Islami. 1987.

Ghiryānī, Ṣādiq 'Abd ar-Raḥmān al-. *Taḥqīq Nuṣūṣ at-Turāṡ fī al-Qadīm wa al-Ḥadīs* Majma' al-Fātiḥ li al-Jāmi'āt, 1989.

Gracey JF, dan Collins DS. *Meat Hygiene. 9th edition*. London: Bailliere Tindal. 1992.

Jurjawi, Ali Ahmad al-. *Hikmah at-Tasyrī' wa Falsafatuhu*. Beirut. Dār al-Fikr. 2009.

Holsti, Ole R.. *Content analysis for The Social sciences andHumanities.*Canada : Addison- Wesley Publishing Company. 1969.

Huda, Sokhi. *Tasawuf Kultural: Fenomena Shalawat Wahidiyah*. Yogyakarta: LKiS. 2008.

Ibrahim, Muhammad Zaki. *Abjadiyah at-Tasawuf al-Islami.* Terj. Umar Ibrahim, et. al. *Tasawuf Hitam Putih*. Solo. Tiga Serangkai. 2006.

Jauhari, Ismā'il bin Hammād al-¯, *aṣ-Ṣiḥāḥ; Tāj al-Lughah wa Ṣiḥāh al-'Arabiyyah*, taḥqīq: Aḥmad 'Abd al-Ghafūr 'Aṭṭār, juz 6, cet. ke-4, Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, 1990.

Krippendorf, Klaus..*Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi.* Terj. Farid Wajidi. Jakarta : Rajawali Press. 1991.

Kuntowijoyo. *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1999.

Legowo, Anang Mohamad. *Peranan Teknologi Pangan dalam Pengembangan Produk Olahan Hasil Ternak di Tengah Kompetisi Global.* Orasi Ilmiah pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Teknologi Pasca Panen Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2007

Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika, 2004. *Panduan Penyusunan Sistem Jaminan Halal.* Jakarta: Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia

Lubis, Nabilah. *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi.* Jakarta : Yayasan Media Alo Indonesia, 2007.

Madjid, Nurcholish. Pesantren dan Tasawuf *dalam* Pesantren dan Pemabngunan. Jakarta: LP3ES. 1985.

Mastuki H.S. dan Ishom el-Saha (ed). *Intelektualisme Pesantren*. Jakata: Diva Pustaka. 2006.Hlm 93; dan Abdul Djamil, *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam KH.Ahmad Rifa'i Kalisalak.* Yogyakarta: LKIS. 2001.

Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta : Rake Serasin, 1989.

Munajjad, Ṣolāh ad-Dīn al-. *Qawā'id Taḥqīq al-Makhṭūṭāṭ*, cet. ke-6, Beirut: Dar al-Kitāb al-Jadīd, 1982.

Mursi, Abdul Hamid. *Asy-Syakhsiyatu al-Muntajah*. Terj.Moh. Nurhakim. *SDM yang Produktif: Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997.

Murtidjo, Bambang Agus. *Sapi Potong.* Yogyakata: Kanisius. 1990.

Muslich. *Aliran Rifa'iyah di Kabupaten Temanggung (Kajian Tentang Implementasi Ajaran Tasawuf K.H. Ahmad Rifa'i).* Thesis. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. 2006. (Tidak dipublikasikan).

Nahlawi, Abdurrahman An-. *Ushul at Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibiha fi al Baiti wa al-Madrasati wa al-Mujtama.* Terj. Shihabuddin. *Pendidikan Islam: di rumah, sekolah dan masyarakat.* Jakata: Gema Insani Press. 1995.

Nasution, Harun. *Falsafah Dan Mistisisme Dalam Islam.* Jakarta: Bulan Bintang. 1990.

Nawāwī, Yahyā bin Syaraf an-. *Kitāb al-Majmū' Syarḥ al-Muhażżab.* Jeddah: Dār al-Irsyād. Tt.

Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985.

Nugroho, Widagdo Sri. *Jaminan Keamanan Daging Sapi di Indonesia*. Pdf file, diunduh dari http://www.rudyct.com/PPS702-ipb

Pangkalan Ide. *Seri Diet Korektif*: *Diet Atkins*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2007

Qardhawi, Yusuf. *Al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*. Terjemah Wahid Ahmadi *et.al. Halal dan Haram dalam Islam.* Solo: Era Intermedia. Cet III. 2003. Hal. 89. Lihat *Kitab al-Majmu'Syarh al-Muhadzdzab*. Yahya bin Syaraf an-Nawawi. Jeddah: Dar al-Irsyad. tt.

Rifa'I, Ahmad. Naskah *Nażam Tażkiyah.* Tp.tt.

Romly, Mursidin. "Tasawuf dalam Pandangan K.H. Ahmad rifa'i dan Perbandingannya: Pemikiran Tasawuf K.H. Ahmad Rifa'i". dalam *Kumpulan Makalah Seminar Nasional Mengungkap Pembaharuan Islam Abad XIX*. Yogyakarta. 1990.

Shihab, Alwi. 2001. *Al-Tashawwuf Al-Islami Wa Atsaruhu Fi Al-Tashawwuf Al-Indunisi Al'Mu' Ashir* , Terj. *Islam Sufistik: "Islam Pertama" Dan Pengaruhnya Hingga Kini Di Indonesia,* Bandung: Mizan.

Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Qur'an. Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan. 2002.

Sibuea, Hemat. Daging Haram. On-line http://www.dianweb.org/Doktrin/.HTM

Simuh. *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 1996.

Sirāzy, Abu Iṣḥāq al-. *Al-Muhażżab fi Fiqhi al-Imām al-Syāfi'i.* Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah. tt.

Siradj, Said Agil. *Tasawuf Sebagai Kritik Sosial, Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi Bukan Aspirasi*. Bandung: Mizan. 2006.

Sirajuddiin, *Seni Kaligrafi Islam*, cet. ke-4 Jakarta: Multi Kreasi Singgasana. 1992.

Soeparno. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Yogyakata: UGM Press. Cet ke-5. 2009.

Soeratno, Siti Chamamah. *Memahami Karya-Karya Nuruddin ar-Raniri*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P & K, 1982.

_____, *Pendekatan Filologis dalam Penelitian Naskah Agama Islam*, dalam M. Masyhuri Amin, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*. Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992.

Standing Committee on Nutrition. *Nutrition for Improved Development Outcomes. The 5th Report on the World Nutrition Situation*, WHO, Geneva. 2004.

Sukardi, Imam. dkk. *Pilar Islam bagi Pluralisme Modern.* Solo: Tiga Serangkai. 2003.

Suprapto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara*. Jakata: Gramedia. 2009.

Tibā', Iyād Khālid at-. *Manhaj Taḥqīq al-Makhṭūtāṭ*, Damaskus: Dār al-Fikr, 1423 H/2003 M.

Undang–Undang nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Lembaran Negara Republik Indonesia.

Wibisono, Abrianto Wahyu. *Prosedur Standar Operasional Pemotongan Sapi*. On-line http://duniasapi.com

Yusanto, Muhammad Ismail., Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami.* Jakarta: Gema Insani Press. 2002.

مراجع التحقيق

صحيح مسلم. لأبي الحسين مسلم بن الحجاج القشيري النيسابوري. تحقيق : محمد فؤاد عبد الباقي دار إحياء التراث العربي – بيروت، بدون السنة.

سنن ابن ماجه. أبي عبدالله محمد بن يزيد القزويني. تحقيق : محمد فؤاد عبد الباقي. دار الفكر - بيروت، بدون السنة.

حلية الأولياء وطبقات الأصفياء. لأبي نعيم أحمد بن عبد الله الأصبهاني. دار الكتاب العربي – بيروت. الطبعة الرابعة ، ١٤٠٥.

حواشي الشرواني والعبادي على تحفة المحتاج. لعبد الحميد الشرواني وأحمد بن قاسم العبادي. مطبعة مصطفى محمد. بدون السنة.

حاشية البجيرمي على المنهج. لسيمان بن محمد بن عمر البجيرمي. مصدر الكتاب : موقع الإسلام. مكتبة الشامة، الإصدار الثاني.

فتاوى ابن حجر الهيثمي. دار النشر / دار الفكر ـ بيروت. بدون السنة.

فتح القريب المجيب في شرح ألفاظ التقريب. لأبي عبدالله شمسالدين محمد بن قاسم بن محمد الغزي. بيروت:دار إبن حزم. الطبعة الأولى، ١٤٢٥هـ/٢٠٠٥م.

إحياء علوم الدين. لأبي حامد محمد بن محمد الغزالي. سمارنج: كريا طه فوترا، بدون السنة.

مغني المحتاج إلى معرفة معاني ألفاظ المنهاج. لشمس الدين محمد بن الخطيب الشربني. بيروت: دار المعرفة. الطبعة الأولى، ١٤١٨هـ/١٩٩٧م.

حاشية البجيرمي على الخطيب. لسيمان بن محمد بن عمر البجيرمي. بيروت: دار الكتب العلمية. الطبعة الأولى، ١٤١٧هـ/١٩٩٦م

روضة الطالبين. لأبي زكريا يحيى بن شرف النووي. تحقيق عادل أحمد عبد الموجود و علي محمد معوض. رياض: دار عالم الكتب، ١٤٢٣هـ/٢٠٠٣م

كتاب المجموع شرح المهذب. لأبي زكريا يحيى بن شرف النووي. تحقيق محمد نجيب المطيعي. جدة: مكتبة الإرشاد، بدون السنة.

فتح الوهاب بشرح منهج الطلاب. لأبي يحيى زكريا بن محمد بن أحمد بن زكريا الأنصاري. دار الكتب العلمية- بيروت، الطبعة الاولى ١٤١٨ ه / ١٩٩٨ م

نهاية المحتاج إلى شرح المنهاج. لشمس الدين محمد بن أبي العباس أحمد بن حمزة ابن شهاب الدين الرملي. دار الفكر للطباعة- بيروت، ١٤٠٤هـ - ١٩٨٤م.

حاشية الجمل على المنهج. لسليمان الجمل. دار الفكر – بيروت،

حاشية إعانة الطالبين. لأبي بكر المشهور بالسيد البكري ابن السيد محمد شطا الدمياطي. مصدر الكتاب : موقع يعسوب. مكتبة الشاملة، الأصدار الثاني.

فتح المعين لشرح قرة العين. لزين الدين بن عبد العزيز المليباري. بيروت- حارة حربك. الطبعة الاولى، ١٤١٨ ه / ١٩٩٧ م.

شرح القواعد الفقهية. لأحمد بن الشيخ محمد الزرقا. دار القلم – دمشق. الطبعة الثانية، ١٤٠٩هـ/١٩٨٩م

النهاية في غريب الحديث والأثر. لأبي السعادات المبارك بن محمد الجزري. تحقيق : طاهر أحمد الزاوى - محمود محمد الطناحي. المكتبة العلمية - بيروت ، ١٣٩٩هـ - ١٩٧٩م

المغرب في ترتيب المعرب. لأبي الفتح ناصر الدين بن عبد السيدبن علي بن المطرز. تحقيق : محمود فاخوري و عبدالحميد مختار. مكتبة أسامة بن زيد – حلب، الطبعة الأولى ، ١٩٧٩.

لسان العرب. لمحمد بن مكرم بن منظور الأفريقي المصري. دار صادر – بيروت. الطبعة الأولى، بدون السنة.

التوقيف على مهمات التعاريف. لمحمد عبد الرؤوف المناوي. تحقيق : محمد رضوان الداية. دار الفكر المعاصر ، دار الفكر - بيروت , دمشق. الطبعة الأولى ، ١٤١٠.

التعريفات. لعلي بن محمد بن علي الجرجاني. تحقيق : إبراهيم الأبياري. دار الكتاب العربي – بيروت. الطبعة الأولى ، ١٤٠٥.

معجم الفروق اللغوية لأبي هلال العسكري ونور الدين الجزائري. تحقيق: مؤسسة النشر الاسلامي التابعة لجماعة المدرسين. مؤسسة النشر الاسلامي- قم. الطبعة الأولى ٢٠٠٠.

كتاب الكليات. لأبى البقاء بن موسى الحسيني الكفومى. تحقيق: عدنان درويش - محمد المصري. مؤسسة الرسالة – بيروت، ١٤١٩هـ / ١٩٩٨م.

معجم لغة الفقهاء. محمد رواس قلعه جي، حامد صادق قنيبي. دار النفائس- بيروت. الطبعة الثانية ، ١٤٠٨ ه / ١٩٨٨ م.

مختار الصحاح. لمحمد بن أبي بكر بن عبدالقادر الرازي. تحقيق : محمود خاطر. مكتبة لبنان ناشرون – بيروت. طبعة جديدة ، ١٤١٥هـ / ١٩٩٥م.

المصباح المنير في غريب الشرح الكبير. لأحمد بن محمد بن علي المقري الفيومي. المكتبة العلمية – بيروت، بدون السنة.

القاموس المحيط. لمحمد بن يعقوب الفيروزآبادي. مصدر الكتاب : موقع الوراق. مكتبة الشاملة، الأصدار الثاني.

شرح حدود ابن عرفة. لأبي عبد الله محمّد الأنصاريّ. مصدر الكتاب : موقع الإسلام. مكتبة الشاملة، الأصدار الثاني.

المعجم الوسيط. لإبراهيم مصطفى ـ أحمد الزيات ـ حامد عبد القادر ـ محمد النجار. تحقيق: مجمع اللغة العربية. مكتبة الشاملة، الأصدار الثاني.

تاج العروس من جواهر القاموس. لأبي الفيض محمّد بن محمّد بن عبد الرزّاق الحسيني. مصدر الكتاب : موقع الوراق. مكتبة الشاملة، الأصدار الثاني.

الاعلام قاموس تراجم لاشهر الرجال والنساء. لخير الدين الزركلي. دار العلم للملايين الطبعة الخامسة، ١٩٨٠.

طبقات الشافعية الكبرى لعبد الوهاب بن علي بن عبد الكافي السبكي. موقع مشكاة للكتب الإسلامية. مكتبة الشاملة، الأصدار الثاني.

وفيات الأعيان وأنباء أبناء الزمان. لأبي العباس شمس الدين أحمد بن محمد بن أبي بكر بن خلكان. تحقيق: إحسان عباس. دار صادر – بيروت الجزء ٤ - الطبعة الأولى ، ١٩٧١.

طبقات الشافعية. أبو بكر بن أحمد بن محمد بن عمر بن محمد السبكي. تعليق عبج العليم خان. حيدرآباد: دائرة المعارف العثمانية. الطبعة الأولى، ١٣٩٩هـ/١٩٧٩م

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين اتوي سكيم فوج كلاوي الله تعيين
كع داد فتيري ووع عالمين كع اسم الله اع ووع مؤمنين
واجب فعستوني اع الله دكاه ايكي له معناني صلوة دكوره
والصلاة والسلام على رسوله محمد وعلى اله وصحبه
اتوي رحمتي الله لن سلامي الله موكبي ووع اتس اتوسني الله
نبي كيت محمد كع وس كلعكم لن اتس كولو وركاني لن صحابة لنه
اما بعد اننوت سووسي نموجني اع الله لن صلوة اتس اتوسني
مكر ايكي له نظم تلكية نماني ترجمة جرواء كن شرع علموني

سكع حاج احمد

سكع حاج احمد شافعية مذهبي اهل سني طريقة
بتاء كن حكومي بمبليه دحاجة حاصلا موعليه ايكا منفعة
دادي اسب انوتي شرع كبنرت اوكا تولوع الله بركة بني اتوسن
ات كليو عن اع الله كنو كبرهن فيا كبي عوام لن عالم كلو رعن
ايكو له كتاب ترجمة شرع دحاجة دادي اسب منفعة دنيا اخرة
لن حرام شروع علا كوني دحاجة بمبليه اع حيوان انوت اع عادة
دروع وره اع ركن شرط كنفكن اعد الم سبتري شرع فجلرت
لن سندين صحاسب كبنرت فوت حرام اوكا سب كبودوهن
لوت سمبليهاني ووعيكو بات لنت مكر اورصح سرت عكوني معصية
ايكو له علم شريعة واجب كهمة لوت مسئلة اكوي اع عبادة
مكر ظن المكلف شرط كسر تني اورصح طاعة تتهيه كبودوهن

لن سندين ظهري ايكو كبنرن كارن بطل سبچ شرط كلورعن
ايكو علم شريعة واجب اعوفيا دادي يا حاصل اع الله طاعة سنديا
برع افا لكو بمبليه انانى يا تورين ليانى منفعة دالم دنيا
لنا اع اخرة فنا رعن سوركا نعمة انوم ارين لعكع لوه لوهور درجة
ايكو بتها سبن فتكوي دحاجة نجاما رع الله منفعة تكا اخرة
اتوي ركوني بمبليه كنورهن ايكو فتع فركا روويلاعن
ديهن فتكوي بمبليه لنكونن كنبو وو عكع بمبليه كابنرن
كنعتلو حيوان كع سمبليه انني كنعنت فرابوتي بمبليه كجامني
ايكو ركن ففت انا شرطي تنموني ايكو ارو فهم بنع شرع وجرني
اتوي نتكوي بمبليه تنوتور ايكو انا قصد نجا فتكوي ملهور
اورصح سمبليهاني ووع عوور كايا ووع تورتاع يات علندور

حيوان كع

حيوان كع سمبليه توكا كبتاءن حلتوم كورو ع دوالني حيوان امبكان
لن مرين لدلدن ددالن صماعن ارو ان توكلي كارونى بباريفسان
لوون مكسم حلتوم كورو ع كنوتوسن توين مرين سندين كديو كارونى
مكي ايكو هرام حيوان ننا عني ايكو ارو وروه اع شرع وجرني
اتوي شرطي ووعكع بمبليه جحور ايكو ووع اسلام بتاني تنوتور
لن ووع كافر كتابي صح مشهور يهودي نصارى دوي كتاب كستكور
لن روي لن ووع منلم لن ووع ايدن ايكو كابيه صح بمبليه نع حكومن
كع تنمو بنر شرطي كنتكن ايكو له ارو فهم نع شرع فتكرن
اتوي شرطي حيوان سمبليه انني ايكو حلال ننا عن دايكع حكومني
لن حياة مستقرة ارو كتنانى ددو حيوان سوله ارو نولى ماتني
اتوي شرطي فرابوتي كنورهن كنوي بمبليه ايكو سبن للانلنن

لمبيه رن

ليساني للأنبذ في تتلو اعرنت اونتوكلو بالوع ايكو والرن

اورصح تلوع فركاروس ورنيلع دالم فتستوني اع شرع اجاسمع

كتاب ترجمة شرع ايكو دي سواع اوكافهمي تنمو حاصل كمنع

كع وس كسبوت ايكو كاكوهن يائكو حيوان كع توتوت كبتاءن

بيل حيوان كيست ايكوانا حكومن اع انذي كع فرمنا مات تنتوني

كلون للانبذ ددو بذيل تتوني كايا حكوم دفنطوع لن سوفماني

ايكو بيسؤ ان شاء الله ان فرتيلني ووع بمبليه حيوان كيست تنموني

ايكو لم كجتانن حكومي كنورهن نع مسئلة ووع بمبليه حلال فنا عن

لن انتاري حرام اورصح نع حكومن ايكي لم كلام علما لنظر رنتين

ويكون قطع ما ذكر دفعة واحدة لا في دفعتين فاتم

تحرم الذبوح ومتى بقي شيء من الحلقوم او المرئ عاد تحل الذبح

لن انا

لن ان توكلي كع كسبوت كارونن حلقوم لن مري ايكو ببار قسمن

اورصح اعدالم بمبليه كفنبذونن مركستهوني كاكوهن حكومن

ايكو حرام حيوان كع سمبليه انني لن سمعساني مكسب سوجوجني

تن توبل سبطل سكع حلقومني اتو مري مكتن حلال كحكومني

حيوان كع سمبليه وس تنوتور ايكو ورهاع ووع بمبليه تن جمور

ببنهوع فرتكلي اجاعوور عيل اع ووع بنر لفر جياء تن تنوتور

قال العلماء رحمهم الله قوله دفعة واحدة ليس

بشرط بل يجوز التعدد بشرط أن يبقى المذبوح حياة

مستقرة عند ابتداء الوضع في آخر مرة وبه

علم أنه لو أخرج شخص أمعاء المذبوح متارنا

لك بحم لم تحل وكذا لو وضعا سكينين خلفه

بحير من علي الجزء ٤ ص ٢٨٩

باجوري ابن قاسم الجزء ٢ ص ٢٨٦

لغريب ١٤١ ص ٢٨٦

وامامه وتلاقيا معا في قطع عنقه فانه لا يحل ايضا

عند يكعلماك فارع التاعي رحمتن فعند يكاني كي مفتي كنورهن

ببارفسن توكلي كع لنا كونت ايكو اوردا شرط بالك كونعن

وويلا عن كلون شرط تنمونيف ارو مكسم كحل ايكو حيواني

كع سمبليه تتو كهورفني ددو اريني سولهي ارو ماتني

ارن مكسم تتو حيوان كهورفن موعكم نليكا وويتاني كبتاءن

مرنها كن لاديتي اعذالم اخرن ببارفسن توكلي سمبليهن

حلقوم لن مري فوتوس سكابيهني لن كلون ايكووس كنورهن انني

ستهوني كاكورهن ايكو تنمونيف لمون امتوءكن ووع سوج افمني

اع جروهاني وتعي حيوان ايكو ببارعن كارن سمبليهن

توكلي حلقوم لن مري لاءدن مكاو حلال حيوان تجافنا عن

لن كايا معكونو

لن كايا معكونو حرام حكومني لمون مرنها كن سكين رورونيف

بورينيف لن عارفي حيوان تنمونيف لن تتمو سكين كارونيلا كونيف

بارع توكلي كيطوكي كبتاءن مكستهونيف حكم كنورهن

ايكوتن حلال مانيم كوجارنت ماتني حيوان انارو كسبابن

توكلي كيطوكي ايكو مات تمهني سرت توكلي كوروع لن لذلذاني

ايكووس بات حيوان سبابي ماتني ايكووع بمبليم حاصلا كنهمني

ووعكم بمبليم بودوتن وره حكومن ايكو صح سمبليهاني بنر كنورهن

لن سندين حرام تتصير كبودوهن فون حلال دابكي حيوان كع فنامن

كايا باب عقد بيلد باب عبادة ظن الكلي ايكو تنتو داد شرط

صحي طاعة عوره علم شريعة فنكي ركن لن شرط ايكو كع دهمة

بات باب عبادة اورصح سرت حرام تتصير بودوتن وروه اكبا اسلام

ايكو اجا كلوتنا بوده وتتمير عوام ... ايكي لم كلام علما بك بمليم نيفهام

ولا يشترط العلم بوجود ... الحياة المستقرة عند الذبح

جزء ٢ ص ٢٦٩ في مغني المحتاج ص ٢٤١

بل يكفي الظن بوجودها ... بقرينة ولو عرفت بشدة

الحركة او انفجار الدم ... ومحل ذلك ما لم يتيقن

بما ما حال عليه الهلاك ... وان تيقن فوصل بجرح

الى حركة المذبوح وفيه ... شدة الحركة ثم ذبح لم يحل

وحاصله ان الحياة المستقرة ... عند الذبح تارة تتيقن

وتارة تظن بعلامات ... وقرائن فان شك كنا

استقرارها حرم للشك ... في التبييح وتغليبا للتحريم

لن تن دشرطكن صحي حكومني ... ارو عوره كلوت انا ني تنموني

حياة مستقرة ارينو كتنانى ... تتكلاني بمبليم بالكي جوكو بتني

ظن بنانى

ظن بنانى نغات كنورهن ... كلوت انانى حياة مستقرتن

كلوت قرينة تتقري لن سنلين ... كنورهن حياة مستقرتن

باعتي اوسكر حيوان كلوبوءني ... اتو سمبوراتي كبتم تنموني

ايكو صح حلال حيوان فناعني ... اتوي فعكونانى معكونو ايكوني

سلاكني اور يقين كنورهن ... سوجوتج سنبساء كن كروسكن

اعتسي حيوان ايكو كماتين ... لن لوت يقين كروسكاني حيوان

مكتو مكاتنا تونت تنموني ... مارع حركة مذبوح فعكرني

لن اعجروني ايكو بعت كلوبوءني ... مكنولي سمبليم حيوان ايكوني

مكاور حلال حيوان فناعن ... اتوي حاصلي فهم كفرتيلن

ستهوني حياة مستقرة فعكرن ... تتكال بمبليم كع سفسن كيقينن

لن سفسني ظني تتقري لم ... لن فيرة قرينة ظاهر فرتكم

مكلمون شكل مع كيتات منه انا اني حياتي حيوان مستقرة

مكحرام كارت شكرنغ كباطنن اعدالم وناعي لن دغما لبالن حكومن

كلون حرامي كارت اصالي كمسفينن حياة مستقرة كع وس كنورهن

ولو انهدم سقف على شاة اوجرحها سبع فذبحت

وفيها حياة مستقرة حلت وان تيقن موتها بعد

لحظة وان لم يكن فيها حياة مستقرة لم تحل والحياة

المستقرة تارة تعلم وتارة تظن بعلامات كثيرة

الحركة وانفجار الدم والمعتمد انه يكفي احدهما وعلامة

الحياة المستقرة شدة الحركة بعد قطع الحلقوم والمرئ

لن لمون ربوه فايون كنورهن نباني اتس ودوس كمشلن

اتونا تونى اع ودوس ايكو حيوان كع بالتو مكر سمليه شمولين

نهاية المحتاج الجزء ٨ صـ ١٧

ع ش على م ر

ودوس ايكو

ودوس ايكو لن اعجروني ايكوني مكسب حياة مستقرة حكومني

اريكع تتنو حيوان اصلني مكحلال حيوان ودوس فناعني

لن سنديت يقين اع ماتني كتمهن سوسي سنليكا ايكولي حكومن

لن لمون اورنا وس كنورهن اعجروني ودوس حياة مستقرتن

مكاور حلال حكم شرع وناه اتوي اريتني حياة مستقرة

ايكو سفسن كنورهن فرتفكم بات اريتي حيوان اختيار كابن

لن سفسن حياة مستقرتن انا نبانا ات كلون فنعرن

كايا باعتي اوسكي سي حيوان لن انا بمبورت كتب كبتان

اتوي كع معتمد قول علماني ستهوني كاكوهن ايكوني

جوكو عاعكو سالم سوجني كاروني باعت اوسكي حيوان كظهرني

توسنا بمبورت كتب كتعالن اتوي علامة حياة مستقرتن

ايكو شدة الحركة وس كنورهن سوسي تو كلي حلقوم لن مري لدهن

قال العلماء رحمهم الله فان مرض او جاع قد بحم

وقد بقي الى اخر رمق حل لانه لم يوجد سبب يحال

عليه الهلاك ولو مرض باكل نبات مضر حتى صار الى اخر

رمق كان سببا يحال عليه الهلاك فلم يحل على المعتمد

عنديك علماك ع فارع التماعي رحمتي مك لموت لا رحيون تورين كلوينن

مك ابمبليه وو عيكو اع حيوان لن تمن مكنسه او سكي حيوان

تومكا اخري سقدر كهو رفني مك حلال حيوان ك سمبليه انتي

كارت ستهوني كلاكوهن ايكوني او رتمو سبب حكم فرتيلني

سنيساءكن اعتسي كرو سكن حيوان ايكو ديني سوجوجن

لن لموت لا رحيوان ايكو كنورهن سبب سماعن اوفس بطبوكولن

ك مضرتي

ك مضرتي ماتيني كعادتني ماك دادروسكي حيوان لا رائي

تومكا مارع اخري كهو رفني وس انا سبابي سنبسا كن مايتي

اعتسي حيوان ايكو كروسكن مك اور حلال اتس قول معتمدن

ايكو له فهمي ارو كنورهن ايكي له علماء نتو راع كهو تمن

قال في المجموع قال اصحابنا اولى الناس بالذكاة الرجل

العاقل المسلم ثم المراة المسلمة العاقلة ثم الصبي

المسلم ثم الكتابي ثم المجنون والسكران قال الشهاب الرملي

والصبي غير المميز في معنى الاخرين فراجعه

عنديك امام نووي تتو لسان اعد الم كتاب مجموع جناريتن

عنديكا صحابة كيت كنورهن اتوي لوه اتماني منوسا فتكلرن

كلون باب بمبليه تمو وجرني ايكو ووع لنع عاقل بنر كنظرني

كمافي باجوري جزء ٢ ص ٢٨٩

المميز

مسلم مكر نوليي ووع ودوت انني كع اسلام عاقلة مكر نوليني

ررمي لنغ مسلم مكر نوليين كافر كتابي مكر نوليي ووع ايدن

لنووع منلم بمبليم حلال حكومن ايكولم وجار شرع كنورهن

عنليكي شيخ شهاب الرملي ينتوتر اتوي ارري لنغ تن تميز مشهور

دالم معنا كع اخر كاروني ينتوتر يا ائكو مجنون لن سكران مجنون

حكم كلوت ارري دروع تميزن ايكوسما بمبليم حيوان حلال فناعن

كع فد بنر ظاهري شرط كننكن كايا وجاري عاروس كنر تيلن

مكر سيرا رجو عاع وجار اينكو فعكبري علمانغ شرع بباكو

اجا انوت عادة حرام كع وس كاكو كع بليايي سكع شريعة اينكو

ووع عوره اع بمبليم حكومني لن عمل بمبليم كلوت كايبرني

ايكو كويلغ ووع طاعة اع التم ورني ايكي كلام علمانن شرح سرتني

وكره

وكره ذبح اعمى وغير مميز كصبي او مجنون او سكران

لانهم قد يخطئون المذبح فعلم انه يحل ذبح الاعمى

في المتن ورعيه وذبح الاخرس مطلقا لانه لهم قصد

وارادة في الجملة ومنه يؤخذ عدم حل ذبح النائم

لن مكروه بمبليم ووع ووتامانني لن ووع اور تميز كايا ارري تمونني

اتوورع ايدن توين منلم بتني كارن ستهوني ووعيكو سكابيهني

تركلع فد كلوفوتن سكابيهن اع حيوان كع سمبليم حرام كتمهن

مكر كنورهن ستهوني كاكوهن ايكو حلال سمبليهاني ووع كووتن

اعلام مقدور اعتسي حيواني لن سمبليهاني كع اخر كاروني

مجنون لن سكران مطلق كونعني كارن ستهوني كدوني ووعيكوني

سكابيهن انا قصد لن ارادة اعلام جملة جاريه في حاجة

فتح الوهاب ج ٢ ص ١٨٥

تن اسم ترينماك شرع فرنتهن مجباكن شهادة طاعة شرط كفنكن

ايكولنه صورهي ستعهي ووع علما لن ليانى كع قلب انوت عوفما

شهادة صلاة مهاكنوي دركيما قلب بورمهوع دنيا اسلام نما

نعوذ بالله من ذلك عليندوع هباك الله بوونسه فتولوع

سكع مغكونو ايكوساسر كدروع شهادة عبادة ايماني مقبول سووع

حق مؤمن صح ايماني فعل شرط منفعتي اخرة بكجاكبدي دحاجة

ايكوكيو عناك الله دي قوة سكع كنوكرهن اجاات فكنة

ظاهر باطن كيو عنك الله دوام حاصل اوكابنهوني ووع عوام

تمهني اوليه هداية بنر فهام رنع وجارني مقصودي اكبا اسلام

حق مؤمن لوبها بتا صحي ايمان اكيه مؤمن داد كفر سب كتقصيرن

بتاب نورع رن تورين شرط كفيرن تن كبر اهتاك انانى فعيتن

واجب عيني

واجب عيني مكلف مهيسي ظاهر باطن ايكي لنه دليل كلام علماء ديقين

فرزين الظاهر والبواطن بكل علم ظاهر وباطن

مكر مهيسا سيراك ظاهر كاكوهن لن راك باطن نجاك الله كرضاهن

كلون سبن علم ظاهر كنورهن لن علم باطن انا شرع فتكرن

علم ظاهر ايكو علم فقه حكومني اعذ الله صحي عبادة كظهرني

ايكو كنوي مماهيسي راك بدني لن علم باطن اصول الدين انني

بجار باب ايمان لن اعتقاد قوة لن علم تصوف بجار طريقة

نجا مارك الله اخلاص عبادة ايكولنه علم تلوع فركار لوه كهمة

فرتيلار اجب علم تلوع فركرن اصول فقه تصوف كنورهن

ستعهي ايكو واجب دعمل نرلين حرام تخير كن تن ننا كعدرن

سيوكيا جمبر نافعورهي شريعة اعذ الله علم تلوع فركاروس لسورة

اصول فقه تصوف منفعة كيهمة — يعالنا اغ كتاب نظم دحاجة

حسن المطالب رولس كورسن — توبن رعاية الهمة كيم فتوترن

اوكا علم تلوغ فركار كفرتيلن — اكيم دليل قرآن حديث اجماعن

سلوكن كوراس معنا ترجمة كسورة — لن مراد سرت صوره اكيم كيهمة

توبن نظم اسني المقاصد تن لنت — تلوغ قولن كوراسي اوكا علم شريعة

تلوغ فركارا — لوه اكيم دليل قرآن — حديث اجماع مراد كفرتيلن

لن اكيم مالية شريعة رنتيني — اصول فقه تصوف واجب كنورهن

لموت يعالنا اغ كتاب كيم فتوترني — ابين الحوائج نظم تنمو وجاريني

وولوغ قولن رو رو كورس ويلعني — لموت ارو يعالي اغ باب نكاح انني

مكر يعالنا اغ نظم تبيين اعرن — سولس كورس رو ٢ بابي ويلعن

لن روغ قولن فصل انا كنورهن — لموت ارو يعالي اغ معاملهن

بيع لن ليايني

بيع لن ليايني كم منا سبب حكوم — يا يعالنا اغ كتاب نظم ارني

تشرتكه المحتاج سفولن كورسني — فصلي ايكونم ليكور ويلعني

سوسي سبوت كتاب البيع حكومن — ايكولن داد يا سبب كتاب كهونعن

بودوني عكلني سبب دوسا كتصيرن — تن عورهي ترجمة كبا منفعن

لموت ارو عورهي اغ علم شريعة — تجويد القرآن مكر يعالنا دحاجة

نظم تحسنة ثماني وس كسورة — لمع كوراس سفولن فصل كم دهرة

ايكولن جبرنا بغري كنظرت — دد يا سبب تكاء التم كرضاه ن

كلون تولوغ التم بركة بني اتوسن — لن بركة فر اوليا كم كناسهن

ديني التم سبحانه وتعالى — كم فلد صح ايمان منه عادل فرتيلا

نتي واجب تعلم دوسا كم الى — عناني دوسانولي توبة تن كتولا

حقوق دعا هوت اغ التم علهور — سلمتي اكماني صح ايماني جهور

گليو عن اڠ الله كتوكيرهن لوهور ايكي لن لنظاد دعا عرب دمل مشهور

اللهم انا نسألك سلامة في الدين وعافية في الجسد

وزيادة في العلم وبركة في الرزق وتوبة قبل الموت وراحة

عند الموت ومغفرة بعد الموت هون عليناني سكرة الموت

ونجاة من النار وعفوا عند الحساب برحمتك يا ارحم الراحمين

هي الله ستهوني كوراب بوون اڠ توهن فارعا سلمت نڠ اكبا كبنرن

لن توهن فارعا اڠ كه اكه اوسن اعد الم جسد تن مغكيه كلارن

لن موكي توهن فارعا اڠ كهونبكني اعد الم علم منفعة اخرة باجني

لن اڠ بركة دالم رزق حلال ابتني لن توهن عرساء كن اڠ كولني

توبة سادير يي نجم كتمهن لن توهن فارعا اڠ كولراحتن

نليا اجم نجم بدن تن كدنيني لن توهن فارعا اڠ كو افغفورن

سكع دوسا

سكع دوسا كول سمفون اينون نجم لن موكي توهن كمفلنا اڠ كول لن

دالم سكرة الموت باو كفسن لن توهن فارعا اڠ كول كابنن

سلمت سكع بوتن كسكسانڠ نركا لن توهن عفور مغكب حساب فونكا

اوكي كلوت رحمة توهن بلاكا هي فعيرن همباكع لعكوع اسن ايكا

تنمبع سكع تيا امكع اسن سدايان موكي توهن لن بمهاڠ فنوونن

سكع همبا توهن سدايا كلير عن سدايانيه نعمة نوكي سكع توهن

ربنا اتنا في الدنيا حسنة وفي الاخرة حسنة وقنا

عذاب النار بعفوك وفضلك ورحمتك يا ارحم الراحمين

هي فعيرن همبا موكي توهن فارعن دالم دنيا كبيكن ارتالن كملين

انتار ابني نولمعاڠ كساهيتن طاعة اڠ توهن فعيرن كلوهرن

لن اعد الم اخرة كساتيتن نعمة فنارعن سورگا لوهر درجة

انوم ارين لغلغ سوكا ايلغ مضرة كلون سوكجاني بوغي الله رحمة
لن موكي توهن رمكسا كسلستن بوتن نكساد الم نركا كمضرتن
كلون فعفونتن توهن لن كنوكرهن لن رحمة توهن سوكجا فنارعن
هي فعيرن كغ لغلوغ اسم بستني تنمبع سكغ نياغ كغ اسم سدياني
الله فعيرن سيج سايستوني تن ننار وارن فعيرن ستمني
ايكولم مكلوارو جزم نغ منم كلون تولوغ الله بركة نبي كلفكم
باطني كيوعن اغ الله فسره والله اعلم وبالله التوفيق لم
اتوي الله ايلوبات كنورهن لوم عودنيني اغ ووغ سكايهن
ال نجنكي كولاني تن كسمرن دنيا اتومكا اخرة تنعالن
لن كلون الله فتولوغي دحاجة فارغ صح ايمان طاعة فنكل شرط
ات كيوعن اغ الله بوغي رحمة لن كنوكرهني لغكم دنيا اخرة

تمت دالم دينا

تمت دالم دينا احد كنورهن فتولس دينا ولن صفر اعرنن
تهون جم اوراجرة نبي اتوس سيوو روغ اتوس سويد اسعد تهونن

وصلى الله على محمد واله وصحبه
والحمد لله رب
العالمين

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Arif Al Wasim, S.Pt.
Tempat/tgl. Lahir	: Wonosobo, 21 Maret 1981
Alamat Rumah	: Kp. Bendosari RT 03 RW 11 Sapuran, Wonosobo.
Nama Ayah	: H. Nur Shodiq Isma'il
Nama Ibu	: Hj. Siti Roksiyah
Nama Istri	: Astri Ariyani
Nama Anak	: -

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. MI Ma'arif Bendosari Sapuran Wonosobo, lulus tahun 1993
   b. MTs Ma'arif Sapuran Wonosobo, lulus tahun 1996
   c. SMU Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, Lulus tahun 1999
   d. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, lulus tahun 2005
2. Pendidikan Non Formal
   a. Pondok Pesantren Salafiyah Al-Marshuf Bendosari Sapuran, tahun 1992
   b. Majlis Ta'lim Wadil Muqaddas, Kalibeber tahun 1996
   c. Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto, tahun 1999

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf pengajar Pondok Pesantren Al-Marshuf Bendosari Sapuran Wonosobo
2. Staf Pengajar Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 tahun Pondok Pesantren Al-Marshuf Bendosari Sapuran Wonosobo
3. Staf pengajar Kelompok Belajar Paket C Yasmina Sapuran Wonosobo.
4. Wiraswasta

D. Karya Ilmiah

Pengaruh Bangsa Ayam dan Bahan Pengencer terhadap Viabilitas dan Gerak Progresif Spermatozoa
(Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto tahun 2005)